



ANTHROPOS: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya

Available online <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/anthropos>

Penerapan Model Pembelajaran *Inside-Outside Circle* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn

Timour Ambarita

SD Negeri 101768 Tembung, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Indonesia

Diterima Pebruari 2017; Disetujui April 2017; Dipublikasikan Juni 2017

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan menggunakan model *Inside-Outside Circle*. (2) Untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan teknik *Inside-Outside Circle*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas/*Class Room Action Research (CAR)*. Pelaksanaan dilakukan sebanyak 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 101768 Tembung. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *Inside-Outside Circle* dapat meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar yang terlihat dari adanya peningkatan partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelompok, kemampuan mengidentifikasi pembelajaran dengan model *Inside-Outside Circle*. Peningkatan proses pembelajaran ini mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa. Keaktifan siswa dalam bertanya sebelum tindakan 14,81 %, pada siklus I adalah 37,2 %, pada siklus II adalah 81,45 %. Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan sebelum tindakan 7,4 %, pada siklus I adalah 37,03 %, pada siklus II adalah 74,07 %. Keaktifan siswa dalam bersikap sebelum tindakan 7,4 %, pada siklus I adalah 44,4 %, pada siklus II adalah 74,07 %. Keaktifan siswa dalam mengerjakan soal secara mandiri sebelum tindakan 37,03 %, pada siklus I adalah 55,5 %, pada siklus II adalah 74,07 %. Nilai hasil belajar PKn siswa sebelum tindakan hanya 31,25 % dengan rata-rata nilai 56,5 sedangkan pada siklus I, nilai hasil belajar siswa meningkat menjadi 62,5 % dengan nilai rata-rata 70,31. Pada siklus II nilai hasil belajar siswa yang mencapai KKM adalah 81,25 % dengan rata-rata nilai 74,06.

Kata Kunci: *Inside-Outside Circle* dan aktivitas belajar

Abstract

The purpose of this research are: (1) To increase student learning activity on Civic subject by using *Inside-Outside Circle* model. (2) To improve learning outcomes by using *Inside-Outside Circle* technique. This type of research is classroom action research (CAR). Implementation carried out as much as 2 cycles, each cycle consists of planning, action, observation, and reflection. The subjects of the study were the fourth grade students of SDN 101768 Tembung. Data collection techniques used were interviews, observations and tests. The results show that the use of *Inside-Outside Circle* model can increase student activity and learning result which is seen from the increase of active participation of students in group discussion, ability to identify learning with *Inside-Outside Circle* model. Improved learning process is able to increase student learning activities. The liveliness of students in asking before action 14,81%, in cycle I is 37,2%, in cycle II is 81,45%. The activity of students in answering questions before action 7.4%, in the first cycle is 37.03%, the second cycle is 74.07%. Student activity in attitude before action of 7,4%, in cycle I is 44,4%, in cycle II is 74,07%. Activity of student in doing problem independently before action 37,03%, in cycle I is 55,5%, in cycle II is 74,07%. Value of PKN student learning outcomes before action is only 31.25% with an average score of 56.5 while in cycle I, the value of student learning outcomes increased to 62.5% with a mean score of 70.31. In the second cycle the value of student learning outcomes that reach KKM is 81.25% with an average value of 74.06.

Keywords: *Inside-Outside Circle* and learning activities

How to Cite: Ambarita, T., (2017), Penerapan Model Pembelajaran *Inside-Outside Circle* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn, *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya*, 3 (1): 43-47

*Corresponding author:

E-mail: ambaritatimour@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembelajaran PKN berkaitan dengan pola hubungan antara manusia yang satu dengan yang lain, yang dikaji dalam kajian teoritis dan praktek. Dalam pandangan ahli sosiologi, manusia merupakan makhluk yang tidak dapat mandiri, akan tetapi saling bergantung dari orang lain. Sejak lahir manusia membutuhkan individu yang lain dalam tujuan untuk dapat mempertahankan hidupnya.

Karena pentingnya konsep pendidikan bagi kehidupan manusia, maka dipandang amat dibutuhkan penanaman konsep tersebut kepada anak sejak dini. Konsep tersebut ditanamkan sejak dimulainya proses pembelajaran dalam merubah perilaku manusia yakni sejak tingkat pendidikan dasar. Pendidikan dasar dimulai dengan menerapkan pembelajaran dengan basis pendidikan sosial yang dikenal dengan pendidikan PKN. Pendidikan PKN merupakan pendidikan yang menentukan terhadap pemahaman siswa dalam mengenal masalah, memahami serta mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas IV SDN 101768 Tembung, dapat ditemukan hal-hal sebagai berikut: selama ini yang terjadi dalam proses pembelajaran ketika guru menyampaikan materi banyak siswa yang memiliki minat belajar rendah, dengan nilai rata-rata 56 sehingga hasil belajar siswa juga rendah. Guru hanya menerapkan model pembelajaran konvensional yang kurang mengaktifkan siswa, maka dalam pelajaran PKN terlebih-lebih akan menyebabkan siswa mengalami kejenuhan.

Untuk mengatasi hal tersebut maka penerapan model pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran PKN mutlak diperlukan. Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti akan menerapkan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* (Praktek Berpasangan) untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PKN kelas IV, dan setelah itu akan membandingkan bagaimana kondisi awal sebelum memberikan perlakuan kepada anak dan sesudah memberi perlakuan kepada anak. Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk Meningkatkan kualitas pembelajaran PKN siswa

kelas IV SD Negeri 101768 Tembung. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan meningkatkan aktivitas siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa setelah guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Inside-Outside Circle* dalam pembelajaran PKN pada siswa kelas IV SD Negeri 101768 Tembung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berbentuk penelitian kualitatif dan mengacu pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kemmis & Taggart (dalam Budhi Setiawan, 2008: 3) menyatakan bahwa PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku dalam masyarakat sosial dan bertujuan untuk memperbaiki pekerjaan, memahami pekerjaan, serta situasi di mana pekerjaan ini dilakukan. Lebih lanjut, menurut Ebbut (dalam Kasihani Kasbolah, 2001: 9) mengatakan PTK merupakan studi yang sistematis yang dilakukan dalam upaya memperbaiki praktik-praktik dalam pendidikan dengan melakukan tindakan praktis serta refleksi dari tindakan tersebut. Setiap langkah terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan tindakan (*Planning*), pelaksanaan tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflecting*). Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini bertempat di SDN 101768 Tembung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV-A yang berjumlah 27 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi, dan metode tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan berisi tentang uraian dan penjelasan mengenai hasil penelitian. Hal-hal yang dibahas dalam pembahasan adalah sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan hipotesis tindakan. Pembahasan terhadap permasalahan penelitian maupun hipotesis tindakan berdasarkan analisis data hasil penelitian yang diperoleh dari kerja sama antara peneliti dan guru kelas IV. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar setiap siklus yang telah dijelaskan di

atas sangat mendukung hipotesis tindakan. Model pembelajaran *Inside-Outside Circle* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar PKN siswa kelas IV SDN 101768 Tembung.

Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKN disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 101768 Tembung

No.	Nama Siswa	Nilai sebelum Tindakan	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1	Jumlah	905	1125	1185
2	Rata-rata	56,5	70,31	74,06
3	Prosentase keberhasilan	31,25 %	62,5 %	81,25 %

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKN melalui model pembelajaran *Inside-Outside Circle* mengalami peningkatan untuk setiap siklus. Sebelum dilaksanakan tindakan penelitian, hasil belajar siswa banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dalam penelitian ini nilai KKM untuk mata pelajaran PKN yaitu 65 dengan indikator pencapaian daya serap siswa sebesar 80%. Pada siklus I daya serap siswa sebesar 62,5 %. Hasil belajar pada siklus I tersebut mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus II dan sudah mencapai indikator pencapaian dengan daya serap sebesar 81,25 %.

Hasil belajar tidak lepas dari aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Sesuai dengan teori yang dikemukakan pada bab II tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar terutama pada faktor eksternal di sekolah bahwa metode mengajar guru, relasi guru dengan siswa, dan relasi siswa dengan siswa berpengaruh terhadap belajar siswa (dalam Slameto. 2003: 54-72). Proses interaksi antara guru dan siswa serta siswa dengan siswa tersebut merupakan aktivitas belajar. Jadi apabila interaksi guru dan siswa serta siswa dan siswa di kelas tersebut berlangsung dengan baik, maka hasil belajar siswa juga akan baik. Hasil penelitian di atas sesuai dengan teori yang telah

dikemukakan, bahwa hasil belajar dan aktifitas siswa itu berkaitan erat.

Dalam penelitian ini aktifitas belajar siswa dibatasi pada aktifitas bertanya, menjawab pertanyaan, sikap, dan mengerjakan soal secara mandiri. Aktifitas siswa dalam pembelajaran PKN pada tiap siklus mengalami peningkatan, hal tersebut dapat dilihat dari aktifitas siswa dalam bertanya.

Aktifitas siswa dalam bertanya itu sangat penting peranannya. Selain melatih kepercayaan diri siswa, bertanya merupakan wujud perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Keberanian siswa dalam bertanya mengalami peningkatan. Hal tersebut tidak terlepas dari usaha guru yang selalu memotivasi siswa untuk berani bertanya. Sebelum ada tindakan penelitian siswa yang bertanya ada 4 orang (14,81%), pada siklus I siswa yang bertanya sebanyak 10 orang (37,2 %) dan pada siklus II sebanyak 22 orang (81,48 %).

Kedua adalah dalam hal menjawab pertanyaan, untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan dapat dilihat dari berapa banyak siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Jika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, kemungkinan mereka sudah paham akan materi yang disampaikan. Aktifitas siswa yang dapat menjawab pertanyaan dari guru mengalami peningkatan. Sebelum ada tindakan penelitian siswa yang menjawab pertanyaan ada 2 orang (7,4 %). Pada siklus I siswa yang menjawab pertanyaan ada 10 orang (37,03 %) dan pada siklus II siswa yang menjawab pertanyaan ada 20 orang (74,07 %).

Ketiga adalah sikap siswa dalam berdiskusi. Sikap di sini yang dimaksud adalah sikap siswa saat mereka diskusi, apakah mereka aktif atau tidak. Dari aktivitas siswa dalam mengikuti diskusi mengalami peningkatan. Sebelum ada tindakan penelitian sikap siswa ada 2 orang (7,4 %). Pada siklus I sikap siswa ada 12 orang (44,4 %) dan pada siklus II ada 20 orang (74,07 %).

Keempat adalah siswa dalam mengerjakan soal secara mandiri. Penguasaan siswa terhadap materi sangat mendukung aktifitas siswa untuk mengerjakan soal secara mandiri. Siswa yang

belum maksimal menguasai materi akan menggantungkan siswa yang lain pada saat mengerjakan soal. Jadi, siswa yang mengerjakan soal secara mandiri berarti siswa tersebut sudah yakin atas kemampuan yang dimilikinya tanpa menggantungkan siswa yang lain. Semakin banyak siswa yang tidak mandiri dalam mengerjakan soal dapat menjadi tolok ukur bagi guru bahwa masih banyak siswa yang tidak menguasai materi. Hal tersebut sebagai bahan refleksi guru untuk memperbaiki proses

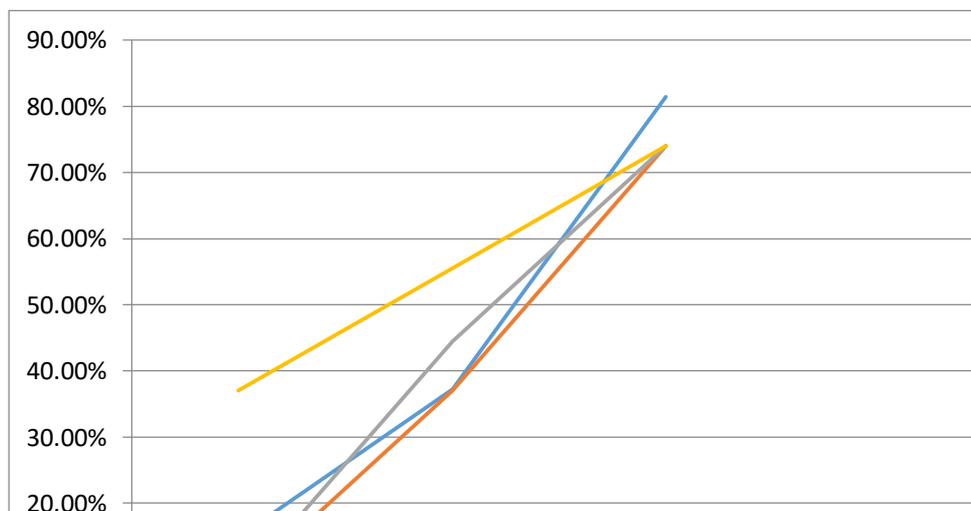
pembelajaran. Aktifitas siswa mengerjakan soal secara mandiri mengalami peningkatan. Sebelum ada tindakan, siswa yang mengerjakan soal secara mandiri ada 10 orang (37,03 %), pada siklus I siswa yang mengerjakan soal secara mandiri ada 15 orang (55,5 %), dan pada siklus II ada 20 orang (74,07%).

Aktifitas siswa dalam pembelajaran PKN setelah dilaksanakan tindakan selama 2 siklus dilaporkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2 Aktifitas belajar dan prosentase siswa

No	Tindakan	Bertanya	Menjawab Pertanyaan	Sikap	Mengerjakan Soal secara Mandiri
1.	Sebelum tindakan	14,81 %	7,4%	7,4%	37,03%
2.	Siklus I	37,2%	37,03%	44,4%	55,5%
3.	Siklus II	81,45%	74,04%	74,04%	74,04%

Aktifitas siswa yang dibuat sebelum dan sesudah tindakan penelitian di atas mendukung hipotesis tindakan. Model Pembelajaran Inside-Outside Circle dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa dalam pembelajaran PKN . Aktifitas siswa dalam pembelajaran PKN selama 2 siklus pada tabel 2 disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar Grafik Peningkatan Aktifitas Siswa Dalam Pembelajaran PKN Melalui Model Pembelajaran *Inside-Outside Circle*

Dari tabel dan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa, dari sebelum adanya tindakan sampai siklus II aktifitas siswa kelas IV dalam pembelajaran PKN semakin meningkat; pada akhir penelitian, aktifitas siswa yang bertanya mencapai 81,45 %; pada akhir penelitian, aktifitas siswa yang menjawab pertanyaan mencapai 74,07 %. Pada akhir

penelitian, aktifitas siswa yang sikap yang baik mencapai 74,07 %. Pada akhir penelitian, aktifitas siswa yang mengerjakan soal secara mandiri mencapai 74,07 %. Dalam penelitian ini siswa sudah belajar dengan berbagai aktifitas sehingga dapat dikatakan bahwa siswa sudah berhasil melakukan kegiatan belajar dengan

menggunakan Model Pembelajaran Inside-Outside Circle dalam pembelajaran PKN .

KESIMPULAN

Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Inside-Outside Circle dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PKN SDN 101768. Keaktifan siswa dalam bertanya mencapai 81,45 %. Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan mencapai 74,07 %. Keaktifan siswa dalam bersikap mencapai 74,07 %. Keaktifan siswa dalam mengerjakan soal secara mandiri mencapai 74,07 %. Nilai hasil belajar PKN 81,25 % dengan rata-rata nilai 74,06

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2001, *Prosedur Penelitian*. Jakarta, Rineka Karya.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2003). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas.
- Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta Rineka Cipta
- Muhibbin Syah, 2009, *Psikologi Belajar*. Ed. Revisi,-8.- Jakarta: Rajawali Pers.
- Herman Hudoyo, 2004, *Menuju Belajar Efisien*, Jakarta : Gunung Agung.
- Lukman AH, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : PN. Balai Pustaka.
- Hartini, S, Suwarno, & Marsudi, S. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Surakarta: BP- FKIP UMS
- Hisnu dan Winardi, 2008. *PKN untuk SD/MI*. Jakarta. PT. Aneka Ilmu.
- Ilmiati dan Nuryanti, 2008. *Dinasti PKN Kelas 4 Untuk SD/MI*. Sragen. PT. Karya Mandiri.
- Mujdjiono, 2007. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Rubino Rubiyanto. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD-FKIP UMS.
- Samino dan Saring Marsudi. 2011. *Layanan Bimbingan Belajar*. Surakarta: Fairuz Media.
- Yasa. 2008. *Aktivitas dan Prestasi Belajar*. Bandung : Rosdakarya.
- Moch. Masykur, (2007). *Pengertian belajar*. Jakarta : PT Gramedia
- Yamin. 2005. *Pengertian Belajar dan Perubahan Perilaku dalam Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kasihani Karbolah (2001). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara